

BAB 6 PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Gambaran Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Penyakit Ginjal Kronis dan Penyakit Kardiovaskular di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024”, didapatkan beberapa simpulan, yaitu:

1. Prevalensi komplikasi pasien diabetes melitus tipe 2 pada penelitian ini terbanyak adalah PKV, diikuti PGK, dan keduanya.
2. Pada pasien DM tipe 2 dengan PGK, distribusi terbanyak berada pada kategori lansia, jenis kelamin perempuan, HbA1c 7,1%–8%, indeks massa tubuh *normal range* dan *obese* 1, tekanan darah normal dan hipertensi derajat 1, lama menderita diabetes melitus ≤ 5 tahun, laju filtrasi glomerulus *grade* 5, albuminuria tidak tercatat, kolesterol total normal, trigliserida meningkat.
3. Pada pasien DM tipe 2 dengan PKV, distribusi terbanyak berada pada kategori lansia, jenis kelamin laki-laki, HbA1c $>9\%$, indeks massa tubuh *normal range*, tekanan darah normal, lama menderita diabetes melitus ≤ 5 tahun, laju filtrasi glomerulus *grade* 2, albuminuria tidak tercatat, kolesterol total normal, trigliserida normal.
4. Pada pasien DM tipe 2 dengan PGK dan PKV, distribusi terbanyak berada pada kategori lansia, jenis kelamin laki-laki, HbA1c $>9\%$, indeks massa tubuh *normal range*, tekanan darah normal, lama menderita diabetes melitus ≤ 5 tahun, laju filtrasi glomerulus *grade* 2, albuminuria tidak tercatat, kolesterol total normal, trigliserida normal.

6.2 Saran

1. Perbaikan sistem administrasi dan rekam medis rumah sakit perlu dilakukan agar data pasien tercatat dengan sistematis.
2. Pasien yang memiliki faktor risiko penyakit ginjal kronis dan penyakit kardiovaskular dapat melakukan pemeriksaan secara rutin untuk meninjau perjalanan penyakit dan komplikasi.

3. Pasien diabetes melitus tipe 2 perlu melakukan pemeriksaan laju filtrasi glomerulus dan albuminuria sebagai skrining awal dari PGK.
4. Pada lansia, perlu dilakukan pemeriksaan HbA1c, laju filtrasi glomerulus, dan profil lipid secara rutin untuk memantau perkembangan risiko kardio-renal metabolik.
5. Program pencegahan dan deteksi dini komplikasi DM perlu ditingkatkan, khususnya untuk populasi berisiko tinggi.
6. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada pasien dengan kardio-renal metabolik untuk menilai gambaran dan perkembangan penyakit pasien diabetes melitus tipe 2.

